

Manajemen Media Pembelajaran dalam Kajian Integratif Tafsir Al-Qur'an dan Filsafat Pendidikan Islam

Shohebul Hajad

STAI Al Mujtama Pamekasan
Shohib_628@yahoo.com

Abstract: This article aims to describe the relevance of the interpretation of Quranic verses and Islamic educational philosophy to the management of learning media. This research is qualitative in nature with a literature review approach. The data sources in this study include books on Islamic philosophy by Imam Ghazali and Ibn Rusyd, the al-Misbah interpretation, the Kitab Jalalain, and the Kitab al-Maraghi. Data analysis uses the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. Based on the analysis results, it can be concluded that the role of philosophy in learning is to provide a theoretical and philosophical foundation for education, assist curriculum developers, teachers, and students in understanding educational objectives, designing effective learning processes, and developing critical thinking skills, character formation, and innovation. Learning media in the perspective of Quranic exegesis are classified into audio media in At-Taubah verse 11, visual media in Surah Al-Baqarah verse 31, and audio-visual media in Surah An-Naml verses 28-30.

Keywords: *learning media management, Islamic educational philosophy, Quranic exegesis*

Abstrak: Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan relevansi perspektif tafsir ayat-ayat Al-Quran dan filsafat pendidikan Islam dengan tujuan manajemen media pembelajaran. Penelitian ini berjenis kualitatif dengan pendekatan kajian pustaka. Sumber data dalam penelitian ini antara lain buku-buku filsafat Islam dalam Imam Ghazali dan Ibn Rusyd, tafsir al-misbah, kitab jalalain dan kitab al-maraghi. Analisis data menggunakan tahapan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berdasar hasil analisi dapat disimpulkan bahwa peran filsafat dalam pembelajaran adalah memberikan landasan teoritis dan filosofis untuk pendidikan, membantu pengembang kurikulum, pengajar, dan peserta didik memahami tujuan pendidikan, merancang proses belajar yang efektif, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis, pembentukan karakter, dan inovasi. Media pembelajaran dalam perspektif kajian tafsir Alquran, diklasifikasikan menjadi media audio At-Taubah ayat ke 11., visual dalam surah Al-Baqarah ayat 31 dan audio visual dalam surah An-Naml ayat 28-30.

Kata kunci: *manajemen media pembelajaran, filsafat pendidikan islam, tafsir al-quran.*

Prolog

Pengelolaan media pembelajaran memegang peranan penting dalam proses belajar di sekolah. Dengan adanya media pembelajaran, mampu memperkuat pemahaman belajar pada siswa dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Penggunaan media digital dalam pendidikan telah terbukti meningkatkan motivasi belajar, aksesibilitas, dan kualitas pengajaran¹. Media pembelajaran digital, seperti e-learning platforms, educational apps, and interactive multimedia, memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara yang lebih fleksibel dan menarik. Namun, meskipun memiliki banyak potensi, implementasi media digital juga menghadapi berbagai kendala yang perlu diatasi untuk mencapai efektivitas maksimal².

Kendala-kendala ini termasuk kurangnya infrastruktur teknologi, keterbatasan akses internet, dan kurangnya keterampilan teknologi di kalangan guru dan siswa. Misalnya, studi oleh Arfani,³ menunjukkan bahwa banyak sekolah di daerah pedesaan mengalami kesulitan dalam mengakses sumber daya teknologi yang memadai, yang menghambat penggunaan media digital dalam proses pengajaran.

Selain itu, kurangnya pelatihan yang memadai bagi guru dalam menggunakan teknologi digital juga menjadi hambatan signifikan eningkatkan penggunaan media digital dalam pengajaran di berbagai sekolah, termasuk madrasah, menunjukkan adanya pergeseran

¹ Ridho Ryanto and others, 'The Effectiveness of Learning Media in Overcoming Learning Difficulties: Student Perceptions', *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 4.1 (2025), 169–82 <<https://doi.org/10.46843/jpm.v4i1.413>>.

² Fleony Dea Amanda and others, 'Meta-Analysis: The Effect of Electronic Learning Media on Students' 21st Century Skills in The Industrial Revolution Era 4.0', *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 9.11 (2023), 992–1003 <<https://doi.org/10.29303/jppipa.v9i11.4361>>.

³ Iin Arfani Putri, 'The Influence Of Interactive Learning Media In Improving Students' Critical Thinking Skills In Computer System Subjects Software Utilisation', *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 10.4 (2024), 811 <<https://doi.org/10.58258/jime.v10i4.7507>>.

signifikan dalam metode pembelajaran. Guru juga telah mengalami pergeseran peran dari sekedar penyampai informasi menjadi fasilitator pembelajaran⁴. Mereka mendorong siswa eksplorasi, dan mendorong pemecahan masalah serta kreativitas. Namun, di balik semua keuntungan ini, ada tantangan yang perlu diatasi, seperti kesenjangan akses teknologi, perlindungan data, dan integrasi yang tepat dari teknologi dalam kurikulum

Penelitian Winda,⁵ menemukan bahwa penggunaan media digital di madrasah sering kali tidak optimal karena kurangnya pemahaman dan keterampilan teknis di kalangan guru. Banyak guru yang masih merasa kesulitan dalam memanfaatkan teknologi digital secara efektif dalam pengajaran. Sebagai contoh, guru yang tidak terbiasa dengan teknologi mungkin kesulitan menggunakan aplikasi pembelajaran online atau membuat konten video edukatif yang menarik.

Selain itu, siswa juga menghadapi kendala seperti kurangnya akses internet yang stabil dan perangkat digital yang memadai, yang menghambat proses belajar mengajar yang efektif. Demikian pula dalam masalah penerapan media pembelajaran, pendidik harus memperhatikan perkembangan jiwa keagamaan anak didik, karena factor inilah yang justru menjadi sasaran media pembelajaran. Tanpa memperhatikan serta memahami perkembangan jiwa anak atau tingkat daya pikir anak didik, guru akan sulit diharapkan untuk dapat mencapai sukses⁶.

⁴ Ifham Choli and others, '21st Century Learning and Smartphone Preference as a Learning Media', *Jurnal Iqra' : Kajian Ilmu Pendidikan*, 9.2 (2024), 203–19 <<https://doi.org/10.25217/ji.v9i2.4325>>.

⁵ Winda Trisnawati and Urip Sulistiyo, 'Systematic Literature Review: 21st-Century English Learning Media Utilizing Augmented Reality', *Vocational: Journal of Educational Technology*, 1.2 (2025), 63–73 <<https://doi.org/10.58740/vocational.v1i2.337>>.

⁶ Rahul Chan, Munir, and Karomah, 'Media Pendidikan Islam Perspektif Filsafat Dalam Konteks Masyarakat Global 5.0', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8.3 (2024), 50547–51.

Filsafat pendidikan memandang hal ini sebagai kesempatan untuk mengadaptasi sistem pendidikan agar lebih relevan dengan tuntutan zaman. Filsafat pendidikan membantu merumuskan tujuan pendidikan yang mengintegrasikan kemajuan teknologi sebagai alat untuk pembelajaran yang lebih efektif⁷. Hal ini mencakup penerapan teknologi dalam kurikulum untuk memfasilitasi pembelajaran yang lebih interaktif, kolaboratif, dan terbuka secara global. Selain itu, filsafat pendidikan juga membantu dalam mengidentifikasi keterampilan dan pengetahuan yang relevan yang dibutuhkan oleh generasi muda dalam menghadapi perubahan sosial-teknologi

Dengan memperhatikan peran media pembelajaran tersebut, menjadi penting untuk merevitalisasi perspektif tafsir dalam pandangan al-Qur'an. Ini didasari oleh beberapa hasil penelitian yang belum mengintegrasikan kajian filsafat pendidikan Islam dan peran al-Qur'an, terutama para pendidik untuk meneliti, mengadakan eksperimen guna menemukan hukum, memaparkan prinsip, dan menampilkan teori khususnya dalam kajian media pembelajaran. Sebab tujuan terpenting al-Qur'an diturunkan adalah untuk mendidik manusia.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan yang mengandalkan sumber bibliografi dari buku dan artikel di jurnal ilmiah yang berkaitan dengan pokok permasalahan, pembacaan data dengan pemikiran para ahli dengan pendekatan konstruktif dan interpretasi pada isi pokok⁸. Langkah pertama adalah melakukan pencarian secara komprehensif menggunakan basis data akademik, jurnal, buku, dan sumber-sumber terpercaya lainnya yang berkaitan

⁷ Ani Daniyati and Ismy Bulqis Saputri, 'Konsep Dasar Media Pembelajaran', *Journal of Student Research*, 1.1 (2023), 282-94 <<https://doi.org/10.55606/jsr.v1i1.993>>.

⁸ Braun & Clarke, 'Using Thematic Analysis in Qualitative Research', *Journal of Medicine, Surgery, and Public Health*, 6.April (2025), 101-12 <<https://doi.org/10.1016/j.glmedi.2025.100198>>.

dengan filsafat pendidikan, perkembangan pendidikan di era modern, dan integrasi teknologi dalam pembelajaran⁹.

Analisis literatur akan digunakan untuk memperkuat argumentasi dalam jurnal dengan mendukung gagasan-gagasan yang disampaikan dan memberikan kerangka kerja yang kokoh untuk menyusun diskusi, temuan, dan kesimpulan yang diperlukan¹⁰. Metode ini memungkinkan penyajian yang mendalam dan terinformasi tentang signifikansi filsafat pendidikan dalam konteks pembelajaran

Hasil Penelitian

Teori Manajemen Media Pembelajaran dalam Kajian Filsafat pendidikan Islam

Media dalam bahasa Arab adalah *wasā'il* merupakan jamak dari kata *wasīlah* yang berarti perantara atau pengantar. Kata perantara itu sendiri berarti berada di antara dua sisi atau yang mengantarai kedua sisi tersebut¹¹. Karena posisinya yang berada di tengah, ia bisa disebut juga sebagai pengantar atau penghubung, yakni mengatarkan atau menghubungkan atau menyalurkan sesuatu dari satu sisi ke sisi lainnya

Senada dengan penjelasan National Education Association (NEA) media merupakan sebuah perangkat dapat dimanipulasikan, didengar, dilihat, dibaca beserta instrumen yang digunakan dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar, serta dapat memengaruhi

⁹ Heting Chu, 'Research Methods in Library and Information Science: A Content Analysis', *Library and Information Science Research*, 37.1 (2023), 36–41 <<https://doi.org/10.1016/j.lisr.2014.09.003>>.

¹⁰ Vera Armann-Keown and Liane Patterson, 'Content Analysis in Library and Information Research: An Analysis of Trends', *Library and Information Science Research*, 42.4 (2020), 101048 <<https://doi.org/10.1016/j.lisr.2020.101048>>.

¹¹ Muhammad Latif, 'Media Pembelajaran Dalam Perspektif Al-Quran Dan Hadits', *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6.4 (2023), 3340–48.

efektivitas program instruksional. Gagne and Briggs¹² menyatakan media pembelajaran merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan isi materi pembelajaran yang dapat merangsang siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Hakim¹³ mengungkapkan media pembelajaran adalah segala sesuatu baik manusia, benda, atau lingkungan sekitar yang dapat digunakan untuk menyampaikan atau menyalurkan pesan dalam pembelajaran sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan siswa pada kegiatan belajar. Media pembelajaran memiliki tiga peranan, yaitu peran sebagai penarik perhatian (*intentional role*), peran komunikasi (*communication role*), dan peran ingatan/penyimpanan (*retention role*).

Manajemen media pembelajaran merupakan wahana penyalur atau wadah pesan pembelajaran. Media pembelajaran mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Di samping dapat menarik perhatian siswa, media pembelajaran juga dapat menyampaikan pesan yang ingin disampaikan dalam setiap mata pelajaran. Sedangkan media pembelajaran diklasifikasikan menjadi media visual, media audio, dan media audio visual¹⁴.

Filsafat pendidikan mengklasifikasi alat/media pendidikan yang bukan berupa benda itu adalah: keteladanan, perintah/larangan, ganjaran dan hukuman. Keteladanan pada umumnya manusia memerlukan figur identifikasi (*uswah al- hasanah*) yang dapat membimbing manusia ke arah kebenaran, untuk memenuhi keinginan tersebut itu Allah mengutus Muhammad menjadi teladan bagi

¹² Talizaro Tafonao, 'Learning Media and Technology: Generation Z and Alpha', *Indonesian Journal of Instructional Media and Model*, 2.2 (2020), 89 <<https://doi.org/10.32585/ijimm.v2i2.954>>.

¹³ Abdul Hakim and Sri Wahyuni, 'A Critical Review: Technology as Learning Media in Teaching Reading', *J-SHMIC: Journal of English for Academic*, 11.1 (2024), 77-83 <[https://doi.org/10.25299/jshmic.2024.vol11\(1\).15830](https://doi.org/10.25299/jshmic.2024.vol11(1).15830)>.

¹⁴ Suyitno Muslim, 'Development of Information and Communication Technology Learning Media', *JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan*, 24.3 (2022), 381-88 <<https://doi.org/10.21009/jtp.v24i3.31522>>.

manusia. Kemudian kita diperintahkan untuk mengikuti rasul, di antaranya memberikan teladan yang baik ¹⁵.

Menurut Al-Ghazali, terdapat beberapa sifat penting yang harus dimiliki oleh guru sebagai orang yang diteladani, yaitu; amanah dan tekun bekerja, lemah lembut dan kasih sayang terhadap murid, berusaha memahami dan berlapang dada dalam ilmu serta orang-orang yang mengerjakannya serta berpengetahuan luas, istiqomah dan memegang teguh prinsip ¹⁶.

Selanjutnya dengan media perintah dan larangan. Seorang guru menurut kajian filsafat pendidikan harus memberikan perintah terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan, yaitu (1) jangan memberikan perintah kecuali karena diperlukan, (2) hendaknya perintah itu dengan ketetapan hati dan niat yang baik, (3) jangan memerintahkan kedua kalinya jika perintah pertama belum dilaksanakan, (4) perintah hendaknya benar-benar dipertimbangkan akan akibatnya, (5) perintah hendaknya bersifat umum, bukan bersifat khusus ¹⁷. Di samping memberi perintah, sering kali pula pendidik harus melarang perbuatan anak-anak. Larangan itu biasanya dikeluarkan jika anak melakukan sesuatu yang tidak baik, yang mungkin dapat membahayakan dirinya.

Selain itu dengan cara memberikan reward dan punishment. *Reward* adalah sesuatu yang menyenangkan yang dijadikan sebagai hadiah bagi anak yang berprestasi baik dalam belajar, dalam sikap perilaku. Yang terpenting dalam *reward* hanya hasil yang dicapai seorang anak, dengan hasil tersebut pendidikan dapat membentuk kata

¹⁵ Trisandi, 'Metode Pembelajaran Dalam Al-Qur'an', *PENDALAS: Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Dan Pengabdian Masyarakat*, 2.2 (2022), 110–17 <<https://doi.org/10.47006/pendalas.v2i2.104>>.

¹⁶ Muh Ibnu Sholeh and Himad ALi, 'The Relationship between Teacher Training and the Use of Learning Media on Student Learning Achievement', ... *Asian Journal of ...*, 06.02 (2024), 163–79 <<https://journal.uinsi.ac.id/index.php/SAJIE/article/view/8406%0Ahttps://journal.uinsi.ac.id/index.php/SAJIE/article/download/8406/2793>>.

¹⁷ Wely Dozan, 'Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Surat Al-Alaq Ayat 1-5', *Ta'limuna*, 9.2 (2020), 153–69.

hati dan kemauan yang lebih baik dan lebih keras pada anak itu. *Reward* itu dapat dilakukan oleh pendidik dengan cara bermacam-macam, antara lain: (1) guru mengangguk-anggukan kepala tanda senang dan membiarkan suatu jawaban yang diberikan oleh seorang anak, (2) guru memberikan kata-kata yang menggembirakan (pujian), (3) guru memberikan benda-benda yang menyenangkan dan berguna bagi anak-anak, dan sebagainya¹⁸.

Ciri-ciri hukuman dalam perspektif filsafat pendidikan Islam yakni, (1) hukuman diberikan untuk memperoleh perbaikan dan pengarahan, (2) memberikan kesempatan kepada anak memperbaiki kesalahannya sebelum dipukul. Anak yang belum berusia sepuluh tahun tidak boleh dipukul, walaupun tidak boleh dari tiga kali, (3) pendidik harus tegas dalam melaksanakan hukuman, artinya apabila sikap keras pendidik telah dianggap perlu maka harus dilaksanakan dari sikap lunak dan kasih sayang¹⁹.

Peran filsafat dalam pembelajaran adalah memberikan landasan teoritis dan filosofis untuk pendidikan, membantu pengembang kurikulum, pengajar, dan peserta didik memahami tujuan pendidikan, merancang proses belajar yang efektif, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis, pembentukan karakter, dan inovasi. Filsafat memberikan kerangka berpikir yang sistematis dan logis, memungkinkan analisis mendalam, evaluasi rasional, dan pengembangan nilai-nilai moral dan etika dalam proses pendidikan.

Berdasar uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa filsafat pendidikan Islam memberikan fondasi yang kuat untuk pengembangan kreativitas dan inovasi dalam pembelajaran dengan mendukung perkembangan pemikiran kritis, eksplorasi ide-ide baru, keterbukaan terhadap ketidakpastian, dan interaksi yang kolaboratif.

¹⁸ Faiz Aswa Nazhan and others, 'Media Pembelajaran Perspektif Q.S Al-Baqarah Ayat 31 Serta Implikasinya Terhadap Pendidikan', *Jurnal Mu'allim*, 7.1 (2025), 73–86 <<https://doi.org/10.35891/muallim.v7i1.5751>>.

¹⁹ Andayani and Suryo Prabowo, 'Student Perceptions of Desired Learning Media Technology Development', *JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan*, 26.2 (2024), 642–56 <<https://doi.org/10.21009/jtp.v26i2.40020>>.

Media Pembelajaran dalam Kajian Tafsir Al-Qur'an

a. Media Pembelajaran Audio

Media visual Secara garis besar, unsur-unsur yang terdapat pada media visual terdiri dari garis, bentuk, warna dan tekstur. Media ini dirancang untuk meningkatkan pemahaman, minat belajar, dan daya ingat siswa terhadap materi yang dipelajari. Sedangkan media audio adalah media yang menyampaikan pesan melalui suara, baik itu berupa bahasa lisan, musik, maupun efek suara. Dalam konteks pembelajaran, media audio dirancang untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa, sehingga tercipta proses belajar mengajar yang efektif. Kemampuan mendengar manusia berada pada daerah frekuensi antara 20 sampai 20.000 Hertz. Di luar itu, manusia tidak mampu lagi mendengarkannya²⁰.

Media pembelajaran yang pada mulanya digunakan adalah media audio, dimana Malaikat Jibril memperdengarkan wahyu dari Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAQ. Terdapat beberapa ayat yang memberikan keterangan adanya media pembelajaran audio di dalam al-Qur'an, di antaranya surah al-'Alaq (96); 1, Al-Isra' (17): 14, Al-Ankabut (29); 45, Al-Muzammil (73); 20²¹. Berikut ini al-'Alaq ayat 1:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

Artinya: Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan!

Kata lain yang mengisyaratkan penggunaan media audio adalah menjelaskan (asal kata kerja “jelas”), di antaranya terdapat dalam

²⁰ Muhammad Ediyani and Ulfi Hayati, 'Study on Development of Learning Media', *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 3.2 (2020), 1336–42 <<https://doi.org/10.33258/birci.v3i2.989>>.

²¹ Ruhyan and Lukman Hakim, 'Educational Media in the Perspective of the Qur'an and Al-Hadith', *EduLine: Journal of Education and Learning Innovation*, 4.2 (2024), 294–303 <<https://doi.org/10.35877/454ri.eduline2705>>.

surah Al- An'am (6); 97 dan 165, At-Taubah (9); 11. Berikut ini At-Taubah ayat ke 11²²:

فَإِنْ تَابُوا وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَآتَوُا الزَّكَاةَ فَإِخْوَانُكُمْ فِي الدِّينِ وَنُفُصِلُ الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يَعْلَمُونَ

Artinya : Jika mereka bertobat, menegakkan salat, dan menunaikan zakat, mereka adalah saudara-saudaramu seagama. Kami menjelaskan secara terperinci ayat-ayat itu bagi kaum yang mengetahui.

Dari kata kerja “bacalah, jelaskan, dan ceritakan”, di atas tentunya akan menimbulkan bunyi atau suara sehingga dapat dipahami apa isi yang disampaikan, dan mungkin juga terdapat guru yang menyampaikan bahan pembelajaran dengan hanya membacakan buku/kita yang dijadikan rujukan dalam suatu pembelajaran. Namun yang lebih ditekankan dari kata baca, jelaskan, dan ceritakan adalah timbulnya suara yang dapat menyampaikan bahan pembelajaran.

Dalam penafsiran M.Quraish Shihab bahwa yang dimaksud dengan *Iqra* pada mulanya adalah membaca atau menghimpun. Maka membaca dipandang sebagai realisasi perintah tersebut tidak mengharuskan adanya suatu teks tertulis sebagai obek bacaan.melainkan berbagai objek dalam konteks kehidupan. Adapun makna bismi dalam penafsirannya sebenarnya tidak jauh hal tersebut menunjukkan adanya korelasi dalam penafsirannya yaitu yang dibaca adalah tuhanmu makna aplikasinya adalah setiap apa yang dibaca baik dalam konteks apapun maka harus disertai dengan nama Tuhanmu²³.

Kata-kata seperti “sebutkan, jelaskan, ceritakan” dan kata-kata lain yang semakna, menurut Al-Maraghi menunjukkan adanya dalil

²² Muhammad Sufyan As-Tsauri, Hafid Hafid, and Ilham Faisal Abduh, 'Educational Media Perspectives of the Qur'an and Hadith: Its Development in the Digital Era', *Jurnal Inovasi Pendidikan Agama Islam (JIPAI)*, 2.1 (2022), 16–36 <<https://doi.org/10.15575/jipai.v2i1.13226>>.

²³ Diajeng Tiara Anjani and Dinda Puspita Tito, 'LEARNING MEDIA ACCORDING TO THE PERSPECTIVE OF AL-QUR ' AN', *Proceeding International Seminar on Islamic Studies*, 6.1 (2025), 1–5.

yang terkait dengan suara sebagai media utama dalam penyampaian pesan. Kata-kata tersebut secara alami melibatkan bunyi atau suara yang dihasilkan sehingga pesan yang disampaikan dapat dipahami oleh pendengar. Ini menegaskan bahwa dalam komunikasi verbal, suara menjadi sarana penting dalam menyampaikan informasi. Hal ini juga berlaku dalam konteks pembelajaran, di mana seorang guru dapat menyampaikan materi dengan cara membaca buku atau kitab yang menjadi rujukan. Meski demikian, yang lebih ditekankan dari kata “sebutkanlah” adalah peran suara dalam proses penyampaian pembelajaran. Suara bukan hanya media komunikasi, tetapi juga alat penting dalam transfer ilmu, terutama ketika pembelajaran disampaikan secara lisan²⁴.

Hubungan media audio ini dengan tujuan pembelajaran pendidikan agama Islam sangat erat. Dari sisi kognitif media audio ini dapat dipergunakan untuk mengajarkan berbagai aturan dan prinsip, dari segi afektif media audio ini dapat menciptakan suasana pembelajaran, dan segi psikomotor media audio ini untuk mengajarkan media keterampilan verbal. Sebagai media yang bersifat auditif, maka media ini berhubungan erat dengan radio, alat perekam pita magnetik, piringan hitam, atau mungkin laboratorium Bahasa.

b. Media pembelajaran visual

Pada era modern sekarang media visual ini dapat dikategorikan menjadi dua. Pertama ada media yang tidak diproyeksikan melalui bahan bacaan atau bahan cetakan; melalui bahan ini siswa akan memperoleh pengalaman melalui membaca, belajar melalui simbol dan definisi dengan mempergunakan indra penglihatan. Media ini termasuk tingkat belajar konseptual, maka bahan- bahan itu harus disesuaikan dengan tingkat pemahaman dan penguasaan bahasa siswa. Menurut jenisnya antara lain: Al Qur'an dan Al Hadits, Buku teks pelajaran agama baik untuk siswa dan guru, Buku bacaan pelengkap, buku teks sebagai bahan bacaan untuk memperluas dan memperdalam

²⁴ Siti Nurmahyati, 'Educational Media Management from a Qur'anic Perspective', *International Journal of Social Science and Religion (IJSSR)*, 2023, 109-32 <<https://doi.org/10.53639/ijssr.v4i1.134>>.

bacaan agama. Bahan bacaan bersifat umum: koran, majalah, dan lain-lain²⁵.

Kedua yaitu media realita adalah benda nyata. Benda tersebut tidak harus dihadirkan di ruang kelas, tetapi siswa dapat melihat langsung ke obyek. Kelebihan dari media realita ini adalah dapat memberikan pengalaman nyata kepada siswa. Misalnya untuk mempelajari keanekaragaman makhluk hidup, klasifikasi makhluk hidup, ekosistem, dan organ tanaman. Ketiga, media dengan model adalah benda tiruan dalam wujud tiga dimensi yang merupakan representasi atau pengganti dari benda yang sesungguhnya. Penggunaan model untuk mengatasi kendala tertentu sebagai pengganti realita. Keempat yaitu media grafis tergolong media visual yang menyalurkan pesan melalui simbol-simbol visual²⁶.

Keempat yaitu media modern dengan media proyeksi melalui transparansi OHP yang menjadi alat bantu mengajar tatap muka sejati, sebab tata letak ruang kelas tetap seperti biasa, guru dapat bertatap muka dengan siswa (tanpa harus membelakangi siswa). Perangkat media transparansi meliputi perangkat lunak yaitu LCD (Liquid Crystal Display) adalah seperangkat alat sebagai teknik untuk menyajikan data dalam bentuk huruf-huruf kristal yang tidak tembus cahaya apabila ada dalam medan listrik tertentu. Alat ini lebih lengkap dari OHP dalam memproyeksikan informasi langsung melalui komputer. LCD mengubah tampilan komputer dari gambar elektronik menjadi layar proyeksi²⁷.

Al-Qur'an memberikan penjelasan media pembelajaran dengan perantara visual. Dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah (2) 31:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

²⁵ Dede Tarlan, Ade Fahrizal, and Aang Setiawan, 'Urgensi Media Pendidikan Perspektif Al-Quran', *AL-AFKAR: Journal for Islamic Studies*, 7.1 (2024), 943–54 <<https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v7i1.920.The>>.

²⁶ Tri Yusnanto and others, 'Design and Build Learning Media to Read and Write Al-Qur'an Flash-Based', *Journal Neosantara Hybrid Learning*, 1.2 (2023), 129–39 <<https://doi.org/10.55849/jnhl.v1i2.101>>.

²⁷ Amanda and others.

Artinya: "Dan Dia mengajarkan kepada Adam Nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada Para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu memang benar orang-orang yang benar!"

Dari ayat tersebut Allah mengajarkan kepada Nabi Adam a.s. nama-nama benda seluruhnya yang ada di bumi, Kemudian Allah memerintahkan kepada malaikat untuk menyebutkannya, yang sebenarnya belum diketahui oleh para malaikat. Benda-benda yang disebutkan oleh Nabi Adam a.s. diperintahkan oleh Allah swt. tentunya telah diberikan gambaran bentuknya oleh Allah swt.

Dalam Tafsir Al-Misbah, ayat ini mengungkapkan bahwa Allah memberikan potensi kepada Adam untuk memahami nama-nama benda atau kata-kata yang digunakan untuk mengenali fungsi benda-benda tersebut. Hal ini menjadi bukti bahwa manusia dianugerahi potensi untuk mengenal fungsi dan karakteristik benda-benda, seperti fungsi api dan angin, serta kemampuan untuk berbahasa. Bahkan dalam perkembangan bahasa manusia, misalnya pada anak-anak, pengajaran dimulai dengan mengenalkan nama-nama sederhana seperti "mata," dan "pena," sebelum memahami kata kerja atau bentuk-bentuk bahasa lainnya²⁸.

Sementara itu, dalam tafsir Al-Qurthubi, terdapat perbedaan pendapat mengenai makna "*al-asmaa'a*" menurut pendapat pertama, sebagaimana disampaikan oleh Ibnu Abbas, Ikrimah, Qatadah, Mujahid, dan Ibnu Jubair, menyatakan bahwa "*al-asmaa'a*" mencakup nama dari segala sesuatu, baik besar maupun kecil. Ashim bin Kulaib meriwayatkan dari Sa'ad, hamba dari Al-Hasan bin Ali, bahwa saat ia mendengar diskusi mengenai nama-nama benda di hadapan Ibnu Abbas, orang-orang mengatakan nama wadah dan nama cemeti²⁹.

Dari tafsiran diatas, dapat dipahami bahwa kata *al-asmaa'a*" sebuah berarti nama-nama benda baik yang besar maupun yang kecil yang Allah ajarkan kepada nabi Adam as. Dengan demikian, kita

²⁸ Dozan.

²⁹ Latif.

dapat menyimpulkan bahwa benda tersebut merupakan bagian dari media yang digunakan oleh Allah ketika mengajari nabi Adam. Benda-benda yang disebutkan oleh Nabi Adam atas perintah Allah tentu telah diberikan gambaran bentuknya oleh Allah³⁰. Hal ini menunjukkan bahwa Allah menggunakan “media visual” ketika mengajarkan pengetahuan kepada Nabi Adam. Media visual tersebut berupa representasi dari nama-nama benda yang membuat Nabi Adam dapat mengenali dan menyebutkannya. Dengan demikian, kita dapat menyimpulkan bahwa Allah menggunakan pendekatan visual dalam proses pembelajaran tersebut, memperkuat peran penting visualisasi dalam pendidikan.

c. Media Pembelajaran Audio Visual berbasis Teknologi

Media audio visual terbagi dua macam yakni audio visual murni yaitu baik unsur suara maupun unsur gambar berasal dari satu sumber seperti video kaset dan audio visual tidak murni yaitu unsur suara dan unsur gambarnya berasal dari sumber yang berbeda. Misalnya film bingkai suara yang unsur gambarnya berasal dari slide proyektor dan unsur suaranya berasal dari recorder. Media ini dirancang untuk melibatkan dua indra sekaligus, yaitu pendengaran dan penglihatan, sehingga diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan minat belajar siswa³¹.

Cikal bakal tentang penggunaan teknologi dalam media pembelajaran. Hal ini diungkapkan dalam surah An-Naml (27) 28 – 30, yaitu tentang cerita Nabi Sulaiman dan Ratu Balkis³²:

إِذْ هَبُّ بِكَنْبِي هَذَا قَالِقَهُ إِلَيْهِمْ ثُمَّ تَوَلَّى عَنْهُمْ فَانظُرْ مَاذَا يَرْجِعُونَ قَالَتْ يَا أَيُّهَا الْمَلَأُ أَيُّ
أَلْفِي إِلَيَّ كِتَابٌ كَرِيمٌ إِنَّهُ مِنْ سُلَيْمَانَ وَإِنَّهُ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ³

³⁰ As-Tsauri, Hafid, and Abduh.

³¹ Mursal Aziz, Dedi Sahputra Napitupulu, and Siti Khodizah Siregar, 'Learning Media In Early Childhood Education Curriculum In Instilling Religious Character From The Perspective Of The Qur'an', *Fikroh: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 18.1 (2025), 99–113 <<https://doi.org/10.37812/fikroh.v18i1.1772>>.

³² Riza Faishol and Imam Mashuri, 'The Concept of Learning Media in the Perspective of the Qur'an and Al-Hadith', *Journal of Islamic Education Research*, 3.2 (2022), 129–48 <<https://doi.org/10.35719/jier.v3i2.244>>.

Artinya: Pergilah dengan (membawa) suratku ini, lalu jatuhkanlah kepada mereka. Kemudian berpalinglah dari mereka, lalu perhatikanlah apa yang mereka bicarakan!". Dia (Balqis) berkata, "Wahai para pembesar, sesungguhnya telah disampaikan kepadaku sebuah surat yang penting." Sesungguhnya (surat) itu berasal dari Sulaiman yang isinya (berbunyi,) "Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

Potongan cerita Nabi Sulaiman dan Ratu Balqis tersebut terjadi teknologi komunikasi yang canggih pada masa itu, Nabi Sulaiman menggunakan burung Hud-Hud untuk menyampaikan pesan dalam bentuk surat yang disampaikan kepada Ratu Balqis, sehingga yang disampaikan dapat diterima dengan baik sampai pada tujuan yang dikehendaki. Dalam Tafsir Jalalain, disebutkan bahwa ("Pergilah membawa surahku ini, lalu jatuhkan kepada mereka) kepada ratu Balqis dan kaumnya (kemudian berpalinglah) pergilah (dari mereka) dengan tidak terlalu jauh dari mereka (lalu perhatikanlah apa yang mereka bicarakan." yakni, jawaban atau reaksi apakah yang bakal mereka lakukan³³.

Kemudian burung Hud-hud membawa surat itu lalu mendatangi ratu Balqis yang pada waktu itu berada di tengah-tengah bala tentaranya. Kemudian burung Hud-hud menjatuhkan surah Nabi Sulaiman itu ke pangkuannya. Ketika ratu Balqis membaca surah tersebut, tubuhnya gemetar dan lemas karena takut, kemudian ia memikirkan isi surah tersebut. Selanjutnya (Ia berkata) yakni ratu Balqis kepada pemuka kaumnya, (Hai pembesar-pembesar! Sesungguhnya aku) dapat dibaca *Al Mala-u Inni* dan *Al Mala-u winni*, yakni bacaan secara Tahqiq dan Tas-hil (telah dijatuhkan kepadaku sebuah surah yang mulia) yakni surah yang berstempel. (Sesungguhnya surat itu dari Sulaiman dan sesungguhnya isinya) kandungan isi surat itu, (Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang)³⁴.

³³ Faiz Aswa Nazhan and others.

³⁴ Trisandi.

Hubungannya dengan proses pembelajaran yang juga merupakan salah satu bentuk komunikasi yang berada di wilayah pendidikan. Penggunaan media burung Hud-Hud oleh Nabi Sulaiman dalam menyampaikan surat kepada Ratu Balqis merupakan implementasi teknologi pada masa itu, sebab dengan penggunaan burung tersebut dapat membuat proses komunikasi lebih efektif dan efisien. Bahkan dalam pertemuan keduanya difasilitasi dengan sarana dan prasarana yang menggunakan teknologi canggih, sehingga dapat membuat suasana nyaman dan kondusif³⁵.

Dengan demikian, dalam pembelajaran seharusnya dapat menggunakan media yang dapat memperlancar komunikasi dalam prosesnya, dan menggunakan sarana yang dapat membuat peserta didik nyaman, sehingga pembelajaran dapat mencapai tujuan secara maksimal. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran pada masa sekarang (modern), tentunya mempunyai perbedaan dalam wujudnya. Media pembelajaran berbasis teknologi dewasa ini sangat maju dan cukup variatif, masih terbuka untuk lebih canggih masa pada yang akan datang.

Epilog

Berdasar uraian analisis pada hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa filsafat pendidikan Islam dalam proses pembelajaran saat ini menjanjikan penguatan pemikiran kritis, pengembangan karakter, dan kreativitas siswa melalui pemilihan media pembelajaran yang menumbuhkan berfikir kritis, inovatif dan adaptif. Meskipun tantangan seperti keterbatasan waktu, sumber daya, dan kesiapan guru mungkin ada, peluang untuk memperkaya pembelajaran dengan konsep-konsep filosofis yang mendalam tetap signifikan. Filsafat pendidikan Islam memberikan kontribusi yang substansial dalam memperkuat kreativitas dan inovasi dalam proses pembelajaran dengan cara yang lebih mendalam dan reflektif.

Media pembelajaran dalam perspektif Alquran dan Hadis, dapat dipandang dan diklasifikasikan menjadi media audio, visual dan

³⁵ Faishol and Mashuri.

audio visual. Media pembelajaran bermanfaat sebagai alat bantu atau sarana yang dijadikan sebagai perantara atau piranti komunikasi untuk menyampaikan pesan atau informasi berupa ilmu pengetahuan dari pelbagai sumber ke penerima pesan atau informasi guna mencapai tujuan pembelajaran.

Dengan memanfaatkan media yang tepat dan bervariasi, terlihat jelas bahwa media pendidikan sangat penting dalam proses belajar mengajar. Keberadaan media pendidikan juga berpengaruh besar terhadap pencapaian tujuan pembelajaran. Jika sebuah sekolah tidak memiliki media pendidikan, proses belajar mengajar dapat berlangsung secara kurang efektif dan efisien, yang pada akhirnya dapat membuat siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran. Dengan demikian, media pendidikan tidak hanya memperkaya pengalaman belajar, tetapi juga berkontribusi besar terhadap keberhasilan pendidikan secara keseluruhan.

Daftar Pustaka

- Abdul Hakim, and Sri Wahyuni, 'A Critical Review: Technology as Learning Media in Teaching Reading', *J-SHMIC: Journal of English for Academic*, 11.1 (2024), 77–83
<[https://doi.org/10.25299/jshmic.2024.vol11\(1\).15830](https://doi.org/10.25299/jshmic.2024.vol11(1).15830)>
- Amanda, Fleony Dea, Yelfi Rahmi, Asrizal, and Akmam, 'Meta-Analysis: The Effect of Electronic Learning Media on Students' 21st Century Skills in The Industrial Revolution Era 4.0', *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 9.11 (2023), 992–1003
<<https://doi.org/10.29303/jppipa.v9i11.4361>>
- Andayani, and Suryo Prabowo, 'Student Perceptions of Desired Learning Media Technology Development', *JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan*, 26.2 (2024), 642–56
<<https://doi.org/10.21009/jtp.v26i2.40020>>
- Ani Daniyati, and Ismy Bulqis Saputri, 'Konsep Dasar Media Pembelajaran', *Journal of Student Research*, 1.1 (2023), 282–94
<<https://doi.org/10.55606/jsr.v1i1.993>>
- Anjani, Diajeng Tiara, and Dinda Puspita Tito, 'LEARNING MEDIA ACCORDING TO THE PERSPECTIVE OF AL-QUR ' AN', *Proceeding International Seminar on Islamic Studies*, 6.1 (2025), 1–5

- Armann-Keown, Vera, and Liane Patterson, 'Content Analysis in Library and Information Research: An Analysis of Trends', *Library and Information Science Research*, 42.4 (2020), 101048 <<https://doi.org/10.1016/j.lisr.2020.101048>>
- As-Tsauri, Muhammad Sufyan, Hafid Hafid, and Ilham Faisal Abduh, 'Educational Media Perspectives of the Qur'an and Hadith: Its Development in the Digital Era', *Jurnal Inovasi Pendidikan Agama Islam (JIPAI)*, 2.1 (2022), 16–36 <<https://doi.org/10.15575/jipai.v2i1.13226>>
- Aziz, Mursal, Dedi Sahputra Napitupulu, and Siti Khodizah Siregar, 'Learning Media In Early Childhood Education Curriculum In Instilling Religious Character From The Perspective Of The Qur'an', *Fikroh: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 18.1 (2025), 99–113 <<https://doi.org/10.37812/fikroh.v18i1.1772>>
- Chan, Rahul, Munir, and Karomah, 'Media Pendidikan Islam Perspektif Filsafat Dalam Konteks Masyarakat Global 5.0', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8.3 (2024), 50547–51
- Chu, Heting, 'Research Methods in Library and Information Science: A Content Analysis', *Library and Information Science Research*, 37.1 (2023), 36–41 <<https://doi.org/10.1016/j.lisr.2014.09.003>>
- Clarke, Braun &, 'Using Thematic Analysis in Qualitative Research', *Journal of Medicine, Surgery, and Public Health*, 6.April (2025), 101–12 <<https://doi.org/10.1016/j.glmedi.2025.100198>>
- Dozan, Wely, 'Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Surat Al-Alaq Ayat 1-5', *Ta'limuna*, 9.2 (2020), 153–69
- Ediyani, Muhammad, and Ulfi Hayati, 'Study on Development of Learning Media', *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 3.2 (2020), 1336–42 <<https://doi.org/10.33258/birci.v3i2.989>>
- Faishol, Riza, and Imam Mashuri, 'The Concept of Learning Media in the Perspective of the Qur'an and Al-Hadith', *Journal of Islamic Education Research*, 3.2 (2022), 129–48 <<https://doi.org/10.35719/jier.v3i2.244>>
- Faiz Aswa Nazhan, Cucu Surahman, Elan Sumarna, Restu Rizki Amanda, and Rifqi Fathan Saepudin Muzakki, 'Media Pembelajaran Perspektif Q.S Al-Baqarah Ayat 31 Serta Implikasinya Terhadap Pendidikan', *Jurnal Mu'allim*, 7.1 (2025), 73–86 <<https://doi.org/10.35891/muallim.v7i1.5751>>
- Ifham Choli, Ahmad Mujib, Eddy Saputra, Fery Rahmawan, and Marliza Oktapiani, '21st Century Learning and Smartphone

- Preference as a Learning Media', *Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan*, 9.2 (2024), 203–19
<<https://doi.org/10.25217/ji.v9i2.4325>>
- Latif, Muhammad, 'Media Pembelajaran Dalam Perspektif Al-Quran Dan Hadits', *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6.4 (2023), 3340–48
- Muslim, Suyitno, 'Development of Information and Communication Technology Learning Media', *JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan*, 24.3 (2022), 381–88
<<https://doi.org/10.21009/jtp.v24i3.31522>>
- Nurmahyati, Siti, 'Educational Media Management from a Qur'anic Perspective', *International Journal of Social Science and Religion (IJSSR)*, 2023, 109–32
<<https://doi.org/10.53639/ijssr.v4i1.134>>
- Putri, Iin Arfani, 'The Influence Of Interactive Learning Media In Improving Students' Critical Thinking Skills In Computer System Subjects Software Utilisation', *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 10.4 (2024), 811
<<https://doi.org/10.58258/jime.v10i4.7507>>
- Ruhyan, and Lukman Hakim, 'Educational Media in the Perspective of the Qur'an and Al-Hadith', *EduLine: Journal of Education and Learning Innovation*, 4.2 (2024), 294–303
<<https://doi.org/10.35877/454ri.eduline2705>>
- Ryanto, Ridho, Agustina Tri Wijayanti, Anik Widiastuti, and Agus Riadi, 'The Effectiveness of Learning Media in Overcoming Learning Difficulties: Student Perceptions', *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 4.1 (2025), 169–82
<<https://doi.org/10.46843/jpm.v4i1.413>>
- Sholeh, Muh Ibnu, and Himad ALi, 'The Relationship between Teacher Training and the Use of Learning Media on Student Learning Achievement', ... *Asian Journal of ...*, 06.02 (2024), 163–79
<<https://journal.uinsi.ac.id/index.php/SAJIE/article/view/8406%0Ahttps://journal.uinsi.ac.id/index.php/SAJIE/article/download/8406/2793/>>
- Tafonao, Talizaro, 'Learning Media and Technology: Generation Z and Alpha', *Indonesian Journal of Instructional Media and Model*, 2.2 (2020), 89 <<https://doi.org/10.32585/ijimm.v2i2.954>>
- Tarlan, Dede, Ade Fahrizal, and Aang Setiawan, 'Urgensi Media Pendidikan Perspektif Al-Quran', *AL-AFKAR: Journal for*

- Islamic Studies*, 7.1 (2024), 943–54
<<https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v7i1.920.The>>
- Trisandi, 'Metode Pembelajaran Dalam Al-Qur'an', *PENDALAS: Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Dan Pengabdian Masyarakat*, 2.2 (2022), 110–17 <<https://doi.org/10.47006/pendalas.v2i2.104>>
- Trisnawati, Winda, and Urip Sulistiyo, 'Systematic Literature Review: 21st-Century English Learning Media Utilizing Augmented Reality', *Vocational: Journal of Educational Technology*, 1.2 (2025), 63–73 <<https://doi.org/10.58740/vocational.v1i2.337>>
- Yusnanto, Tri, Khoirul Mustofa, Sugeng Wahyudiono, Uwe Barroso, and Gergely Maja, 'Design and Build Learning Media to Read and Write Al-Qur'an Flash-Based', *Journal Neosantara Hybrid Learning*, 1.2 (2023), 129–39
<<https://doi.org/10.55849/jnhl.v1i2.101>>